

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *eurhythmics* Dalcroze menarik untuk diterapkan kepada anak usia dini. *Eurhythmics* ini lebih efektif jika dilaksanakan melalui pembelajaran langsung Tatap Muka (luring). Namun untuk menghadapi situasi yang adaptif menghadapi pandemi covid 19, *eurhythmics* Dalcroze melalui *blended learning* dapat dijadikan alternatif untuk memberikan pembelajaran musik untuk anak usia dini. Dalam *blended learning* ini, pembelajaran dilakukan secara daring (*Synchronous*) dimana guru dan anak melakukan komunikasi dua arah secara langsung melalui *platform Zoom*, dan pembelajaran daring juga dilaksanakan *asynchronous* dengan panduan video pembelajaran atau anak belajar mandiri. Terdapat stimulus dan respon dalam kegiatan ini dimana anak dapat respon gerak terhadap bunyi. *Eurhythmics* secara daring juga dapat dilaksanakan dan mendapat hasil yang optimal jika dari awal guru sudah bersinergi dengan orangtua untuk membantu dan memfasilitasi proses pembelajaran karena anak usia dini masih membutuhkan pendamping belajar.

*Eurhythmics* bertujuan untuk memberikan anak-anak pengalaman melalui aktivitas bergerak terhadap musik yang diperdengarkan. Anak dapat merasakan dan mengekspresikan langsung elemen musik dari *eurhythmics* seperti *beat*, tempo, pola irama melalui respon gerakan yang spontan. Adapun tujuan lain dari penerapan *eurhythmic* melalui *blended learning* ini juga mempengaruhi aspek perkembangan yang terdapat di STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) kelas TK B di Binekas Playschool yaitu anak mampu memainkan alat musik dengan irama yang teratur, dan anak dapat mengekspresikan gerakan sesuai irama.

Pada implementasi pembelajaran *eurhythmics* melalui *blended learning*, peneliti mendapatkan temuan bahwa tidak semua pelaksanaan pembelajaran sesuai

dengan desain pembelajaran yang telah dibuat. Hal itu dikarenakan beberapa faktor kekurangan atau kelemahan dalam menerapkan metode *eurhythmics* melalui *blended learning* baik dari faktor guru belum memiliki strategi pembelajaran jika kondisi pembelajaran mudah berubah-ubah, juga faktor teknologi karena dalam kegiatan bergerak mengikuti irama tidak efektif jika dilaksanakan melalui daring karena membutuhkan respon secara spontan.

Adapun kelebihan dari penerapan metode *eurhythmics* ini dapat mempengaruhi aspek perkembangan motorik anak karena semua kegiatan *eurhythmics* Dalcroze ini melibatkan koordinasi, keseimbangan, kelincuhan dari beberapa gerak lokomotor dan nonlokomotor serta gerak bersifat abstrak dan gerak berirama saat merespon musik. Dalam *eurhythmics* Dalcroze maka gerak dan musik menjadi elemen utama yang tidak dapat dipisahkan. Perkembangan motorik juga menjadi salah satu ciri dalam kecerdasan kinestetik. Anak yang memiliki kecerdasan gerak-kinestetik memiliki koordinasi tubuh yang baik. Sehingga pembelajaran *eurhythmics* Dalcroze ini dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan motorik yang menjadi bekal untuk kehidupannya. *Eurhythmics* Dalcroze memiliki peranan penting terhadap perkembangan motorik anak. Pada pembelajaran ini, perkembangan motorik anak memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan aspek-aspek yang lain seperti perkembangan sosial, kognitif, dan bahasa pada anak dapat terstimulus. Pembelajaran musik untuk anak usia dini melalui penerapan metode *eurhythmics* Dalcroze secara *blended learning* perlu dikaji lebih mendalam dan persiapan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih optimal.

## **5.2 Implikasi**

Penerapan *eurhythmics* Dalcroze melalui *blended learning* ini merupakan salah satu formula untuk membantu anak menstimulasi sensitivitas atau kepekaan terhadap musik juga membantu menstimulus aspek perkembangan motorik, kognitif, sosial dan

bahasa pada anak usia ini. Bergerak mengikuti musik yang anak-anak lakukan dapat membantu anak-anak dalam menghasilkan gerakan-gerakan dasar yang menjadi penunjang untuk memaksimalkan perkembangan motorik. Hasil yang diperoleh diharapkan menjadi acuan atau inovasi bagi pendidik, juga pihak lainnya dalam pembelajaran musik khusus untuk anak usia dini.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait. Berikut pemaparannya.

#### 1. Guru-guru musik untuk Anak Usia Dini (PAUD - TK)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru musik mengenai pembelajaran musik untuk anak khususnya metode *eurhythmics*, menambah informasi kepada para guru musik mengenai pembelajaran yang dapat dilakukan melalui daring dan luring (*blended learning*).

#### 2. Pihak Sekolah

Melalui pembahasan mengenai kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran, serta tanggapan guru, peserta didik dan orang tua, kiranya dapat membantu pihak sekolah dalam mengambil kebijakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi saran dan masukan bagi sekolah untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

#### 3. Penelitian Berikutnya

Peneliti mengakui adanya kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti kesulitan dalam memberikan materi *eurythmics* secara daring kepada anak. Oleh sebab itu, peneliti memberikan rekomendasi penelitian berikutnya, seperti:

- Desain pembelajaran yang cocok digunakan anak usia dini ( TK ) dalam pembelajaran musik khususnya *eurythmics* secara *blended learning*.
- Materi pembelajaran musik *eurythmics* lebih beragam dan bervariasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

- Perlunya persiapan guru yang lebih matang untuk memberikan pembelajaran musik secara daring dan luring.
- Diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai model dan metode pembelajaran yang dirancang oleh guru.
- Diperlukan peranan penting orangtua dalam memfasilitasi dan membantu proses pembelajaran daring pada anak usia dini.

#### 4. *Content creator*

Penelitian ini dalam menjadi motivasi untuk para *content creator* untuk menciptakan karya-karya yang lebih menarik dalam membuat konten video pembelajaran khusus untuk anak usia dini agar mudah diakses oleh para guru PAUD.

#### 5. *Komposer/ arranger*

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi ide untuk para komposer dan *arranger* di Indonesia untuk berkarya membuat dan mengaransemen lagu-lagu anak agar terjaga eksistensinya masa kini dan mendatang.